

**Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Guru
Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah dalam Penanganan Dini
Kasus Kedaruratan Medik di Sekolah di Kota Malang**
Oleh: Irma Suswati¹

Ringkasan

Taman Kanak-kanak adalah suatu 'taman pendidikan' yang menjembatani antara pendidikan keluarga dirumah dengan pendidikan formal di sekolah. Data Dinas Kesehatan Jawa Barat setiap tahun, 750.000 anak meninggal karena kecelakaan dan 400 juta anak mengalami luka berat. Tahun 1992 angka kematian anak akibat kecelakaan, keracunan dan trauma di Indonesia tercatat 7,3% dan merupakan salah satu dari lima penyebab kematian anak tertinggi. Kecelakaan dapat dicegah dan dapat diatasi jika guru tahu apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan atau kegawatan medik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah 1) Memberikan pengetahuan tentang pengenalan dan penanganan secara dini berbagai macam jenis kedaruratan medik pada anak TK, 2) Memberikan pelatihan ketrampilan dalam penanganan secara dini dan tepat pada kedaruratan medik pada anak TK.

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan untuk guru Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah di Kota Malang dengan metode seminar dan pelatihan. Materi seminar tentang kedaruratan bedah dan medik, sedang pelatihan *Pediatric Basic Life Support* (PBLIS) dan keadaan khusus. Evaluasi yang diberikan pada peserta dengan memberikan kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan seminar maupun pelatihan ketrampilan yang diberikan oleh narasumber dan instruktur dan indikator program pengabdian ini adalah peserta mengetahui berbagai macam kasus tentang kedaruratan medik dan dapat menangani dengan benar kedaruratan medik pada

anak TK sebelum dibawa atau dirujuk ke tempat pelayanan yang lebih lengkap

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan diadakan seminar tentang kedaruratan medik dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana mengenal dan menangani secara dini berbagai macam jenis kedaruratan medik pada anak TK dan dengan memberikan pelatihan secara langsung tentang penanganan kedaruratan medik anak TK dapat memberikan tambahan ketrampilan atau guru lebih trampil dalam menangani sesuai dengan teori dan tidak memperberat kerusakan/kecelakaan yang diderita oleh anak TK dan perlu dilakukan tindak lanjut seminar dan pelatihan untuk materi yang lainnya seperti perilaku hidup sehat, mengembangkan UKS, pengobatan sederhana, makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak pra-sekolah, senam balita, pertumbuhan dan perkembangan anak serta pencegahan dan pengobatan tentang beberapa penyakit, serta ada kerjasama antara TK Aisyiyah dengan lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang dalam mengembangkan ketrampilan baik dibidang kesehatan maupun bidang lainnya agar TK Aisyiyah lebih maju dan mampu bersaing baik ditingkat regional maupun nasional

Kata Kunci: Pengetahuan dan Ketrampilan Guru TK, Penanganan Kedaruratan Medik.

¹ Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

A. PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Tamak Kanak-Kanak (TK) di Indonesia setiap tahun jumlahnya bertambah terus menerus, tetapi masih tetap tidak memadai untuk menampung anak usia TK. Disamping itu, masih banyak sekali orang tua yang belum menyadari apa manfaatnya anak dimasukkan ke TK. Sehingga anaknya langsung saja dimasukkan ke Sekolah Dasar (SD), bila dipandang telah cukup usianya.

Dalam dunia pendidikan, TK memegang peranan penting, sekalipun belum dapat dikatakan sebagai 'sekolah' dalam arti yang sesungguhnya. TK adalah suatu 'taman pendidikan' yang menjembatani antara pendidikan keluarga dirumah dengan pendidikan formal di sekolah. Melalui 'taman pendidikan' inilah sebenarnya secara bebas anak dibimbing dan diarahkan agar memiliki kemampuan dan kemudahan dalam menempuh jenjang pendidikan formal yang harus dilalui.

Data statistik tentang pelayanan pendidikan pra-sekolah formal di Indonesia menggambarkan anak usia pra sekolah 0 – 6 tahun hanya mencapai 1 % dari jumlah seluruh penduduk. Dinegara maju pelayanan umumnya diatas 50 %. Dari data diatas menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan anak balita melalui pendidikan pra-sekolah formal amat jauh ketinggalan. Dari kenyataan diatas perlu diupayakan pembinaan terutama

dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar pertumbuhan dan perkembangan yaitu (1) kebutuhan akan kesehatan dan gizi, (2) kebutuhan akan emosi, dan (3) kebutuhan akan rangsangan atau stimulasi

Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak untuk mendapat bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangan dengan melalui berbagai aktifitas salah satunya adalah mengembangkan kecerdasan sosial emosional (EQ) yang sasaran akhirnya menjadikan anak-anak lebih mandiri, artinya anak-anak dalam mengikuti program pra-sekolah menjadi tidak tergantung lagi pada pengasuh atau orangtuanya. Mereka akan bersosialisasi dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi untuk mengemukakan pendapatnya. Selain aktifitas sosial anak pra-sekolah juga dilatih aktifitas fisiknya melalui berbagai macam permainan yang melatih otot dan koordinasi fisik atau biologisnya.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat setiap tahun, 750.000 anak meninggal karena kecelakaan dan 400 juta anak mengalami luka berat. Di antara yang luka berat banyak yang menjadi cacat dan mendapat gangguan fungsi otak. Di Indonesia angka kematian anak akibat kecelakaan, keracunan dan trauma tercatat 7,3% pada tahun 1992 dan merupakan salah satu dari lima penyebab kematian anak tertinggi. Kecelakaan menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan pada anak-anak. Kecelakaan yang biasa terjadi adalah terpeleset, terjatuh saat bermain, dan

kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan tersebut dapat dicegah dan dapat diatasi jika guru tahu apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan atau kegawatan medik.

Guru TK di sekolah merupakan pengganti orang tua yang berperan juga dalam membina pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, untuk itu seorang guru terutama dibidang kesehatan harus mengetahui secara dini perubahan-perubahan yang terjadi pada anak didiknya, kadang orang tua tidak begitu menyadari perubahan yang terjadi pada anak saat dirumah dan saat di sekolah terjadi perubahan pada kesehatannya seperti demam, diare atau terjadi luka akibat jatuh saat anak bermain. Dengan penanganan secara dini dan tepat pada seorang anak yang mengalami gangguan kesehatan terutama kecelakaan dan kegawatan medik akan memberikan dampak yang baik pada pertumbuhan dan perkembangan anak, untuk itu seorang guru harus mempunyai bekal pertolongan pertama dalam menangani kedaruratan medik anak.

TK Aisyiyah di Kota Malang sejumlah 33 sekolah dengan jumlah anak didik 3000 anak dan jumlah guru 200 orang, dari hasil pengamatan TK Aisyiyah di Kota Malang sebagian besar 50 % belum mempunyai ruang UKS beserta peralatannya dan guru TK 75 % belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang kedaruratan medik pada anak serta cara penanganannya.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran tentang analisis situasi diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan guru yang masih kurang tentang kedaruratan medik anak TK.
- b) Keterampilan guru yang masih kurang dalam memberikan penanganan dan pertolongan pertama pada kedaruratan medik pada anak TK.

3. Tujuan Kegiatan

Dalam kegiatan ini, bertujuan untuk :

- a) Memberikan pengetahuan tentang pengenalan dan penanganan secara dini berbagai macam jenis kedaruratan medik pada anak TK.
- b) Memberikan pelatihan keterampilan dalam penanganan secara dini dan tepat pada kedaruratan medik pada anak TK, sehingga anak didik tertangani dengan benar dan tepat sebelum dirujuk ke Rumah Sakit atau pelayanan kesehatan yang terdekat

4. Manfaat Kegiatan

Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh guru TK Aisyiyah di Kota Malang diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a) Angka kejadian kecelakaan dan kedaruratan medik anak TK turun.
- b) Angka kecacatan pada anak TK turun.
- c) Angka tidak masuk sekolah pada anak TK turun.
- d) Guru TK trampil dalam menangani kedaruratan medik pada anak TK.

B. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

1. Metode Penentuan Daerah Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan untuk guru Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah di Kota Malang. Jumlah TK Aisyiyah se kota Malang 33 TK, diharapkan setiap TK dapat mengirimkan 2 – 3 guru untuk mengikuti peningkatan pengetahuan dan pelatihan ketrampilan kedaruratan medik pada anak. Jumlah responden yang hadir sejumlah 54 peserta.

2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan observasi di lapangan/sekolah TK untuk mengetahui ketrampilan guru dalam menangani kedaruratan medik serta melihat Unit Kesehatan Sekolah yang dikembangkan

pada tiap sekolah TK. Metode peningkatan pengetahuan tentang kedaruratan medik dengan menghadirkan narasumber yaitu dr. Rubi Asparini, SpBP melalui seminar, dan pelatihan ketrampilan tentang kedaruratan medik dengan menghadirkan instruktur yaitu dr. Fathiyah Safithri, M.Kes, dr. Febri Endra Setiawan, Rohmah Susanto, S.Kep,Ners, Aini Alifatin, S.Kep

3. Materi Pelatihan

Materi seminar kedaruratan medik disampaikan oleh dr. Rubi Asparini, SpBP dengan beberapa topik kedaruratan bedah meliputi luka; luka lecet, luka iris, luka memar, Luka bakar. Cedera: jatuh dari sepeda, cedera kepala dan leher, keseleo, patah tulang, sendi bergeser (dislokasi), benturan, obstruksi jalan napas oleh benda asing, gigitan binatang. Topik kedaruratan medik seperti alergi, hidung mimisan, diare, demam, kedinginan dan Kejang. Materi tersebut dibukukan dalam bentuk modul kedaruratan medik pada anak TK.

Materi pelatihan kedaruratan medik yang disampaikan dengan topik *Pediatric Basic Life Support* (PBLs) oleh instruktur Rohmah Susanto, S.Kep,Ners dan Aini Alifatin, S.Kep. Topik pembebatan-pembalutan-pembidaian-rawat luka, keadaan khusus; mimisan, alergi, kejang, diare dan muntah oleh instruktur dr. Fathiyah Safithri, M.Kes dan dr. Febri Endra Setiawan.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang diberikan pada peserta dengan memberikan kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan seminar maupun pelatihan ketrampilan yang diberikan oleh narasumber dan instruktur

5. Indikator Keberhasilan Program

Indikator program pengabdian ini adalah peserta mengetahui berbagai macam kasus tentang kedaruratan medik dan dapat menangani dengan benar kedaruratan medik pada anak TK sebelum dibawa atau dirujuk ke tempat pelayanan yang lebih lengkap.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Aisyiyah Kota Malang

Aisyiyah adalah organisasi sosial keagamaan yang memperjuangkan ide atau konsep dalam upaya ikut serta dalam memperbaiki kondisi masyarakat. Aisyiyah di Kota Malang telah berdiri sejak tahun 1927 dengan bidan gerak Tabligh dan Pendidikan yang lebih dikedepankan. Bidang pendidikan yang digarap oleh Aisyiyah dengan mendirikan amal usaha Taman Kanak-Kanak sebagai tempat untuk mengembangkan generasi muda.

Amal usaha bidang pendidikan yang didirikan pertama kali adalah Madarasah Diniyah di jalan Kauman. Dalam masa tahun

tersebut amal usaha pendidikan Aisyiyah dapat diterima oleh masyarakat dan dikembangkan menjadi Sekolah Dasar dan disebut dengan SD Muhammadiyah I Malang yang dibina oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.

Sampai dengan tahun 2006-2007 Taman Kanak-Kanak yang didirikan oleh Aisyiyah telah mencapai 33 TK yang tersebar di Kota Malang, dengan bertambahnya tahun dan semakin ketat persaingan antar TK dari 33 TK yang masih mampu melakukan aktifitas pembelajaran hanya 31 TK sedang 2 TK telah ditutup oleh karena tidak ada murid yang mendaftarkan diri, seperti dalam tabel 1

Tabel 1: Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Kota Malang

No	Taman Kanak-Kanak	Status	Alamat	Cabang
1.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. IR Rais I/44	Sukun
2.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Pattimura	Klojen
3.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Aris Munandar 7A/771	Klojen
4.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Laks Martadinata I/1129	Kedungkandang
5.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Barengtenes IVA/634	Klojen
6.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Kol Sugiono 7/19	Kedungkandang
7.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Ki Ageng Gribig II/146	Kedungkandang
8.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Manyar 29	Sukun
9.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Arjuno 19 A	Klojen
10.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl R.T Suryo	Klojen
11.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Bauksit 45B	
12.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Sumpil I/53	Blimbing
13.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl LA Sucipto	Blimbing
14.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Tutup	
15.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Tutup	

16.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Watu Gilang 43	Lowokwaru
17.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Barend Tengah VF/815	Klojen
18.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Koprak Usman	Klojen
19.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl H Hasyim Ashari	Klojen
20.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl Kyai Sofyan Yusuf 32	Kedungkandang
21.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Kebon jeruk V/7A	Blimbing
22.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. L Suparman IV/29	Blimbing
23.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl Raya Kepuh IX/12	Sukun
24.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Klampok Kasri IIF/274	Klojen
25.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Veteran Dalam 427	Lowokwaru
26.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Danau Sentani E3/1	Kedungkandang
27.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Muharto V blok C 5-6	Kedungkandang
28.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Bakalan Krajan	Sukun
29.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. KH Hasyim 30 B	Kedungkandang
30.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Abdul Jalil Kemantren	Sukun
31.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. Klayatan	Sukun
32.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Jl. K Sugiono 389	Kedungkandang
33.	Aisyiyah B.A 1	Swasta	Perum griya santa K 531	Lowokwaru

Sumber: PDA Majelis Dikdasmen, 2006

Jumlah murid yang dididik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah dan jumlah guru yang mendidik murid TK sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2: Jumlah Murid dan Guru TK Aisyiyah se Kota Malang

No	Taman Kanak-Kanak	Jumlah Murid	Jumlah Guru
1.	Aisyiyah Bustanul Athfal 1	90	6
2.	Aisyiyah Bustanul Athfal 2	44	3
3.	Aisyiyah Bustanul Athfal 3	44	3
4.	Aisyiyah Bustanul Athfal 4	35	3
5.	Aisyiyah Bustanul Athfal 5	37	2

6.	Aisyiyah Bustanul Athfal 6	158	8
7.	Aisyiyah Bustanul Athfal 7	125	8
8.	Aisyiyah Bustanul Athfal 8	76	6
9.	Aisyiyah Bustanul Athfal 9	94	10
10.	Aisyiyah Bustanul Athfal 10	84	7
11.	Aisyiyah Bustanul Athfal 11	58	7
12.	Aisyiyah Bustanul Athfal 12	112	6
13.	Aisyiyah Bustanul Athfal 13	107	6
14.	Aisyiyah Bustanul Athfal 14	-	
15.	Aisyiyah Bustanul Athfal 15	-	
16.	Aisyiyah Bustanul Athfal 16	58	7
17.	Aisyiyah Bustanul Athfal 17	60	5
18.	Aisyiyah Bustanul Athfal 18	35	2
19.	Aisyiyah Bustanul Athfal 19	25	3
20.	Aisyiyah Bustanul Athfal 20	78	3
21.	Aisyiyah Bustanul Athfal 21	24	3
22.	Aisyiyah Bustanul Athfal 22	60	5
23.	Aisyiyah Bustanul Athfal 23	102	11
24.	Aisyiyah Bustanul Athfal 24	95	4
25.	Aisyiyah Bustanul Athfal 25	49	5
26.	Aisyiyah Bustanul Athfal 26	139	7
27.	Aisyiyah Bustanul Athfal 27	29	4
28.	Aisyiyah Bustanul Athfal 28	100	5
29.	Aisyiyah Bustanul Athfal 29	55	3
30.	Aisyiyah Bustanul Athfal 30	70	5
31.	Aisyiyah Bustanul Athfal 31	113	6
32.	Aisyiyah Bustanul Athfal 32	138	8
33.	Aisyiyah Bustanul Athfal 33	59	5

Sumber: PDA Majelis Dikdasmen, 2006

Dari 31 TK yang telah mempunyai ruang UKS sesuai standart masih 4 TK Aisyiyah BA 32, BA 10, BA 8 dan BA 9 yang mempunyai ruang tersendiri dan fasilitas pelayanan kesehatan sederhana, sedang TK yang lain tidak tersedia fasilitas ruang UKS tersendiri dan peralatan yang sangat sederhana tidak dilengkapi dengan peralatan emergency.

2. Kegiatan Seminar dan Pelatihan Kedaruratan Medik

Seminar dan pelatihan dilakukan secara bersamaan dan peserta diberi modul kedaruratan medik sebagai pegangan saat pelatihan maupun sebagai bekal saat di sekolah. Akhir pelaksanaan seminar dan pelatihan diedarkan kuesioner untuk memantau kegiatan seminar dan pelatihan.

Kuesioner yang dapat dianalisis sejumlah 36 kuesioner, dari kuesioner tersebut tentang materi pelatihan sebagian besar 100% tema atau topik yang disampaikan oleh narasumber dan instruktur bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan atau waktu penyajian seminar maupun pelatihan 53 % peserta menyatakan kurang lama untuk diskusi atau pelatihannya.

Saran atau usulan yang diajukan oleh peserta berkenaan dengan seminar dan pelatihan. Guru perlu mendapatkan masukan terutama tema tentang kesehatan, sebab banyak kasus yang terjadi

saat anak sebelum masuk sekolah/ berangkat dari rumah kondisi fisik tidak tampak sakit tetapi saat di sekolah mulai menunjukkan gejala sakit, untuk itu guru harus mampu menangani secara dini. Pengetahuan maupun ketrampilan yang harus dimiliki seperti perilaku hidup sehat, mengembangkan UKS, pengobatan sederhana, makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak pra-sekolah, senam balita, pertumbuhan dan perkembangan anak serta pencegahan dan pengobatan tentang beberapa penyakit

3. Pembahasan

Guru sebagai pengganti orang tua saat di sekolah harus mengetahui dan trampil dalam menangani kedaruratan medik, dari seminar dan pelatihan tersebut peserta banyak mengetahui ada beberapa hal yang menjadi kebiasaan sehari-hari/budaya masyarakat dalam menangani kedaruratan medik tidak sesuai dengan teori tentang penanganan kedaruratan medik, dengan memberikan penanganan kedaruratan medik yang salah akan berakibat fatal atau memperberat kerusakan yang diderita oleh anak TK.

Dengan diberikan seminar dan pelatihan ketrampilan penanganan dini kedaruratan medik diharapkan guru atau kepala sekolah sebagai motor penggerak dapat menyampaikan/ meneruskan pada guru yang lainnya. UKS yang ada di sekolah

dapat diaktifkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak TK.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah sebagai salah satu amal usaha organisasi Aisyiyah yang bergerak dalam pendidikan terutama dalam rangka mencerdaskan generasi muda. Dengan seminar tentang kedaruratan medik dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana mengenal dan menangani secara dini berbagai macam jenis kedaruratan medik pada anak TK dan dengan memberikan pelatihan secara langsung tentang penanganan kedaruratan medik anak TK dapat memberikan tambahan ketrampilan atau guru lebih trampil dalam menangani sesuai dengan teori dan tidak memperberat kerusakan/kecelakaan yang diderita oleh anak TK

Seminar dan pelatihan terutama tentang kesehatan yang harus dikuasai oleh guru sangat jarang diadakan, sehingga seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan kesehatan agar ditindak lanjuti sebagai suatu program yang berkesinambungan.

2. Saran

Perlu dilakukan tindak lanjut seminar dan pelatihan untuk materi yang lainnya seperti perilaku hidup sehat, mengembangkan

UKS, pengobatan sederhana, makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak pra-sekolah, senam balita, pertumbuhan dan perkembangan anak serta pencegahan dan pengobatan tentang beberapa penyakit

Ada kerjasama antara TK Aisyiyah dengan lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang dalam mengembangkan ketrampilan baik dibidang kesehatan maupun bidang lainnya agar TK Aisyiyah lebih maju dan mampu bersaing baik ditingkat regional maupun nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, 2002. *Kedaruratan non Bedah dan Bedah*. Jakarta, FKUI.
- Addy, 1993. *Kesehatan Anak 1 – 5*. Arcan, Jakarta. Alih bahasa Meitasari Tjandrasa.

- Dudley, 1999. *Pedoman Tindakan Praktis Medis dan Bedah*. Jakarta, EGC.
- Einzing, M.J. 2000. *P3K untuk Bayi & Anak*. Arcan, Jakarta. Alih Bahasa Lilian Yuwono.
- Nurachma, Elly. 2000. *Buku Saku Prosedur Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta, EGC.
- Purwadianto A, Sampurna B, 2000. *Kedaruratan Medik*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Ibrahim E, dkk, 2002. *Mencegah dan Mengatasi Cedera pada Balita*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Rassat, 1988. *Pertolongan Pertama pada Kecelakaan*. Jakarta, Djambatan.
- Stanway, 1992. *Pertolongan Pertama dalam Keluarga*. Jakarta, Ancar.
- Widjaja, M.C, 2002. *P3K untuk Balita*. Kawan Pustaka, Jakarta.

